

VOCATIONAL INTEREST, SPEED OF INFORMATION PROCESSING, AND INDIVIDUAL'S STRESS LEVEL IN A COGNITIVE DEMANDING CONTEXT

Rahmadhani Nur Isnaini

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Abstract

The purpose of the present study was to investigate the relationship between vocational interest, speed of information processing and stress level in a cognitive demanding situation. Build upon the person-environment fit theory and Holland's vocational choice concept, we proposed a set of hypotheses specifying that some of Holland's typologies may be more adaptive to perform a cognitive demanding task. A psychophysics approach was adopted to measure speed of information processing, whereas a psychophysiological method was applied to measure participants' stress level. Results of the present study showed that higher (I) typology was related with faster reaction time indicating a fit of high processing speed; while higher (I) and (E) typologies were related to lower GSR scores indicating a more adaptive physiological stress response in a cognitive demanding situation. Additionally, the analysis showed no significant correlation between processing speed and stress. Further suggestions and practical implications were discussed.

Keywords: Vocational interest, speed of information processing, stress level, psychophysics approach

MINAT KERJA, KECEPATAN PEMROSESAN INFORMASI, DAN TINGKAT STRES INDIVIDU DALAM MENGHADAPI TUGAS KOGNITIF

Rahmadhani Nur Isnaini

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat kerja, kecepatan pemrosesan informasi dan tingkat stres individu dalam situasi yang memiliki tuntutan kognitif yang tinggi. Mengacu pada teori *person-environment fit* dan konsep *Vocational Choice* milik Holland, telah dikembangkan serangkaian hipotesis yang mengusulkan bahwa beberapa tipologi kerja milik Holland lebih adaptif dalam menghadapi tugas-tugas kognitif. Pendekatan psikofisik digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kecepatan pemrosesan informasi, sedangkan metode psikofisiologis digunakan untuk mengukur tingkat stres yang dialami partisipan dalam menghadapi tugas kognitif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tipologi (I) berkorelasi negatif dengan waktu reaksi, yang mana mengindikasikan bahwa orang dengan tipologi (I) yang dominan cenderung memiliki kecepatan pemrosesan informasi yang lebih tinggi; 2) tipologi (I) dan (E) berkorelasi negatif dengan skor GSR, yang mana menunjukkan adanya respon fisiologis stres yang lebih adaptif dalam menghadapi tugas-tugas kognitif bagi orang dengan kedua tipologi tersebut; 3) tidak ada korelasi antara waktu reaksi dan skor GSR, yang mencerminkan tidak adanya hubungan antara kecepatan pemrosesan informasi dengan tingkat stress yang dialami individu. Hasil dari penelitian ini dapat memberi implikasi praktis bagi para praktisi HR, dan juga saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya

Kata Kunci: Minat kerja, kecepatan pemrosesan informasi, tingkat stres, pendekatan psikofisik